

# Pengenalan Kembali Peristiwa Bandung Lautan Api Sebagai Warisan Sejarah Melalui Buku Ilustrasi

Rahma Sri M

Ramlan, M.Sn.

Asri Radhitanti, S.Sn, M.Ds.

**Contact person :**

Rahma Sri M

Jl. Nyengseret Selatan 372/198, Bandung 40234

085718065515/rahmasri07@gmail.com

## Abstrak

*Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan warisan sejarah kota Bandung. Peristiwa ini menjadi tonggak berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peristiwa ini terjadi 72 tahun yang lalu dan merupakan identitas kota Bandung hingga kini. Saat ini latar belakang Bandung di bumi hanguskan masih kurang diketahui oleh masyarakat khususnya generasi muda dan perlakan akan terlupakan. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan salah satu bagian dari sejarah Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dari tangan penjajah, namun kini mulai terlupakan oleh generasi muda karena kurangnya minat generasi muda terhadap pembelajaran sejarah dan sarana pembelajaran sejarah pun kurang mendukung sehingga menurunkan minat untuk mengenalinya, hal tersebut akan membuat peristiwa Bandung Lautan Api perlakan akan dilupakan dan tidak dapat dikenal oleh generasi selanjutnya.*

**Kata kunci :** peristiwa bandung lautan api, warisan sejarah, buku ilustrasi.

## Abstract

*Bandung Lautan Api is a historical heritage of Bandung. This incident became the milestone of the founding of the Republic of Indonesia. This incident occurred 72 years ago and is the identity of Bandung until now. Currently the background of Bandung on the earth is still less known by the people, especially the younger generation and slowly will be forgotten. Bandung Lautan Api is one part of the history of Indonesia in maintaining the independence of the hands of the invaders, but is now beginning to be forgotten by the younger generation because of the lack of interest of the younger generation of learning history and means of learning history is less supportive, thus lowering the interest to recognize it, it will make the history of the Bandung Lautan Api will slowly be forgotten and can not be recognized by the next generation.*

**Keyword :** bandung lautan api, historical heritage, illustration book.

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan puncak dari berbagai rangkaian peristiwa yang terjadi dalam Agresi Militer Belanda II. Peristiwa ini hingga peristiwa-peristiwa tersebut menjadi bagian dari sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dahulu merupakan kumpulan kepulauan/kerajaan yang saling terpisah. Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi satu tahun setelah kemerdekaan Indonesia tepatnya di kota Bandung, pada tanggal 24 Maret 1946. Dalam kurun waktu 7 jam masyarakat Bandung membakar rumah dan meninggalkan kota Bandung menuju pegunungan di Selatan Bandung dengan bantuan TKR (Tentara Keamanan Rakyat). Peristiwa heroik tersebut tak lepas dari peran rakyat dan para pejuang Bandung yang dengan ikhlas meninggalkan harta benda.

Upaya pengenalan peristiwa Bandung Lautan Api telah cukup banyak dilakukan seperti memeringati peristiwa Bandung Lautan Api, 10 menumen Bandung Lautan Api, penamaan tempat, dan pembangunan tugu Bandung Lautan Api, sebagai materi pembelajaran sekolah. Adapun pemaparan sejarah Bandung Lautan Api yang di muat di berbagai buku masih berupa teks-teks panjang dengan minimnya visual.

Peristiwa Bandung Lautan Api memiliki makna yang mendalam tentang arti perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Nilai-nilai ini perlu diketahui oleh generasi muda sehingga dapat menghayati perjuangan, menghargai para pejuang sehingga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang peristiwa Bandung Lautan Api perlu disampaikan kepada generasi muda dengan memberikan pengenalan rangkaian peristiwa-peristiwa Bandung Lautan Api dengan visual yang dapat mendukung pengenalan peristiwa Bandung Lautan Api.

## 2 METODOLOGI

### 2.1. Pengumpulan data

Tahap pertama dalam proses perancangan ini adalah pengumpulan data, mulai dari definisi, sejarah, hingga peristiwa apa saja yang terjadi sebelum peristiwa Bandung Lautan Api, Lalu melakukan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana generasi muda tertarik dan sudah mempelajari sejarah sejauh mana, dan melakukan observasi dan wawancara kepada Legiun Veteran Indonesia, Museum Mandala Wangsit, serta wawancara kepada Bandung Heritage Society dan Komunitas Aleut untuk mengetahui bagaimana sejarah Bandung Lautan Api di masyarakat saat ini.

### 2.2 Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah merumuskan serta mendefinisikan masalah yang sesuai dan layak untuk dijadikan bahan penelitian dan perancangan tugas akhir. Setelah itu menemukan dan menentukan problem statement sebagai dasar proses kreatif. Dengan ditemukannya problem statement maka akan mempermudah dalam mencari solusi yang akan diberikan. Menentukan *target audience* (komunikasi) yang tepat dengan menentukan segmentasi target audience dari faktor geografis, demografis, dan psikografis sehingga bisa dihasilkan sebuah insight atau keinginan terdalam *target audiens* yang menjadi pedoman untuk ke tahapan dalam menentukan pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada target audiens tersebut.

### 2.3 Konsep Kreatif

Konsep kreatif adalah tahapan membuat sebuah rancangan kreatif sebagai solusi dari problem statement. Rancangan kreatif tersebut meliputi *What to say*, dan *How to say*. *What to say* adalah apa yang akan disampaikan kepada *target audience*. Lalu *what to say* tersebut akan dijadikan landasan untuk proses kreatif lainnya sehingga menjadi lebih terkonsep serta menentukan strategi komunikasi yang akan dipergunakan (*how to say*) dengan memodifikasi pesan general menjadi pesan kreatif agar pesan dapat tersampaikan secara efektif kepada TA. Menentukan *creative approach*, *creative approach* sangat berguna ketika mencari ide baru. Menentukan *tone and manner* dalam perancangan visual serta menentukan model komunikasi yang akan digunakan demi terciptanya pesan yang efektif. Dengan model komunikasi tersebut diharapkan target audience mampu mengubah pemikiran, sikap, serta perilaku sesuai dengan tujuan perancangan. Setelah itu membuat sebuah *storyline* yang bertujuan untuk mempermudah proses perancangan. Dengan adanya *storyline*, perencanaan yang sudah disusun akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Lalu masuk pada tahap thumbnail dan studi visual sesuai dengan literatur yang sudah dipelajari.

## 2.4 Proses Kreatif

Membuat konsep visual dan verbal (kata-kata) dalam perancangan namun tetap berpegangan pada konsep strategi yang telah dirancang. Membuat sketsa, pemilihan jenis tipografi (*font*), warna, serta teknik visual sebagai proses eksekusi berdasarkan konsep strategi kreatif. Penggayaan visual tersebut harus sesuai dengan analisis dan konsep desain. Media promosi yang akan mendukung buku ilustrasi juga dipertimbangan kegunaannya disesuaikan dengan kebutuhan *target audience*.

## 2.5 Eksekusi dan Aplikasi

Setelah mencapai hasil visual yang telah dirancang sesuai dengan tahapan sebelumnya yaitu analisis masalah dan konsep yang sudah dibuat akan diperoleh hasil akhir. Dan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta bisa mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

# 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Identifikasi Masalah Secara Umum

Dilihat dari peluang yang ada peristiwa Bandung Lautan Api namun ada beberapa point masalah yang mendasar, dari peristiwa Bandung Lautan Api ini diantaranya :

1. Peristiwa Bandung Lautan Api dianggap tidak memiliki peran besar dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia oleh generasi muda.
2. Masyarakat khususnya generasi muda hanya mengetahui puncak peristiwa Bandung Lautan Api, tidak mengetahui rangkaian peristiwa demi peristiwa.

## 3.2 Identifikasi Masalah Secara DKV

Media yang sudah menyajikan informasi tentang peristiwa Bandung Lautan Api kebanyakan berupa buku yang dengan alur cerita berbelit dan visualisasi yang tidak menarik bagi generasi muda.

## 3.3 Tujuan Perancangan

Sebelum melakukan perancangan dalam memperkenalkan kembali peristiwa Bandung Lautan Api menentukan tujuan perancangan harus dilakukan terlebih dahulu untuk menjadi tolok ukur dalam perancangan desain selanjutnya serta sasaran yang ingin dicapai.

### 3.3.1 Jangka Pendek

Memperkenalkan kembali peristiwa Bandung Lautan Api kepada generasi muda, sehingga mereka dapat mengetahui secara mendalam, menghayati, menghargai perjuangan para pejuang dan mengaplikasikan nilai-nilai perjuangan dalam keseharian mereka.

### 3.3.2 Jangka Panjang

Membuat buku dalam mempelajari sejarah peristiwa Bandung Lautan Api dengan mengangkat cerita yang belum diketahui generasi muda serta memuat cerita menarik dalam isi buku dengan didukung ilustrasi yang dapat memberi penjelasan dan penggambaran terkait peristiwa tersebut.

## 3.4. Analisis Masalah

### 3.4.1. Analisis SWOT

#### Strength (Kekuatan)

1. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan warisan sejarah yang memiliki makna perjuangan yang sama dengan peristiwa di daerah lain dan merupakan warisan sejarah kita.
2. Cerita di balik puncak peristiwa Bandung Lautan Api wajib untuk diketahui.
3. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan identitas kota Bandung yang sarat akan makna perjuangan dalam mempertahankan Bandung.

#### Weakness (Kelemahan)

1. Sulitnya menemukan media khusus mengenai peristiwa Bandung Lautan Api secara detail.
2. Dokumentasi pada media yang ada kurang mendukung dengan berupa foto jaman dahulu dan kualitas gambar kurang jelas.
3. Adapun media khusus yang membahas peristiwa Bandung Lautan Api hanya berupa jurnal dan teks yang panjang serta runutan cerita yang ada pada media berbelit.
4. Sejarah Bandung Lautan Api hanya diketahui lewat belakang kejadiannya saja.

#### Opportunity (Kesempatan)

1. Melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan generasi muda dalam pengenalan sejarah Bandung Lautan Api.

2. Menggunakan ilustrasi dalam menyampaikan informasi mengenai peristiwa Bandung Lautan Api.
3. Cerita yang membahas peristiwa Bandung Lautan Api dapat dikemas lebih baik dengan runutan cerita yang dibuat tidak berbelit.

#### **Threats (Ancaman)**

1. Peristiwa-peristiwa sejarah di daerah lain lebih sering diangkat di berbagai media dibandingkan peristiwa Bandung Lautan Api.

#### **3.4.2 Analisis Matriks SWOT**

##### **Strength-Opportunities**

Sejarah Bandung Lautan Api merupakan salah satu warisan sejarah dan peristiwa ini wajib diketahui oleh generasi muda dengan memberi informasi sejarah secara mendalam dan penggambaran peristiwa sejarah dapat dikemas dengan menyesuaikan perkembangan generasi muda.

##### **Strength-Threat**

Peristiwa sejarah di daerah lain lebih sering diangkat dibandingkan peristiwa Bandung Lautan Api karena memiliki potensi makna perjuangan yang sama dengan peristiwa bersejarah daerah lain.

##### **Weakness-Opportunity**

Peristiwa Bandung Lautan Api yang ada saat ini memiliki runutan cerita yang berbelit dan berupa teks panjang dan tidak didukung dengan dokumentasi yang baik yang sesuai dengan minat generasi muda.

##### **Weakness-Threats**

Peristiwa bersejarah di daerah lain lebih sering diangkat dan didukung dengan dokumentasi yang baik serta mendukung penyampaian nya kepada generasi muda.

### **3.5. Creative Message Planning**

#### **What to say**

Jelajahi masa lalu, mengenal semangat pendahulu.

**How to say** Menyajikan rangkaian peristiwa Bandung Lautan Api melalui media buku dengan bercerita didukung dengan gaya visual dan bertutur yang disesuaikan dengan minat generasi muda, yaitu tidak bertele-tele dan penuh ilustrasi.

### **3.6. Target Audience**

#### **3.6.1. Geografis**

Kota Bandung, Jawa Barat.

#### **3.6.2. Demografi**

Gender	:	Wanita dan Pria
Umur	:	Remaja Akhir, 18-22 tahun
Status Sosial	:	Golongan menengah
Pekerjaan	:	Pelajar/mahasiswa/i

#### **3.6.3. Psikografis**

Suka membayangkan tentang suatu peristiwa di masa lalu, memiliki rasa penasaran yang tinggi, senang membaca buku bergambar, novel, sejarah, dan sastra, senang melihat karya dan mengapresiasinya kreativitas orang lain.

#### **3.6.4. Teknografis**

Smartphone untuk berkomunikasi dan mencari informasi mengenai tempat yang memiliki nilai historis, yang sedang berkembang di zaman nya, update sosial media, mengabadikan momen serta melihat karya orang lain.

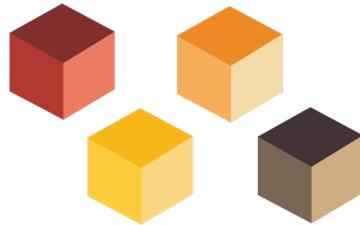
### **3.7. Creative Approach**

*Story Telling*: pendekatan yang digunakan dengan cara mebangun koneksi antara produk dengan *target audiences* melalui konten yang disampaikan seperti sedang bercerita. Melalui pendekatan ini diharapkan mampu memberi informasi kepada *audience* bagaimana peristiwa Bandung Lautan Api terjadi.

### **3.8. Tone and Manner**

Modern, Dinamis, dan Semangat.

### 3.9. Konsep Warna



Gambar 1 Warna

Pada perancangan media ini, warna yang digunakan adalah dominan warna-warna hangat, sesuai dengan konten yang diangkat Peristiwa Bandung Lautan Api yang memiliki makna semangat perjuangan sesuai dengan tone and manner.

### 3.10. Strategi Komunikasi

#### Think (30%)

Target akan diingatkan kembali mengenai latar belakang peristiwa Bandung Lautan Api dan bagaimana peristiwa ini bisa dikenal dengan “Bandung Lautan Api” serta memberikan pengenalan berupa infografis siapa saja yang terlibat baik dari pihak Indonesia maupun Penjajah.

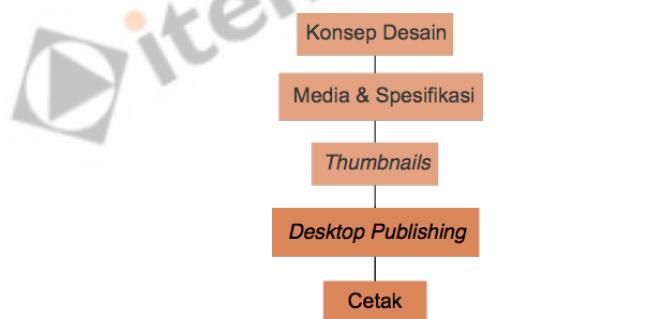
#### Feel (70%)

Pengenalan kembali sejarah Bandung Lautan Api melalui ilustrasi mengenai serangkaian kejadian yang kurang diketahui *target audience* dan hal menarik serta kisah yang dialami oleh rakyat Bandung saat itu. Secara tidak langsung target akan mulai merasakan kepeduliannya akan sejarah ini.

#### Do

Target Audience mengenali sejarah daerahnya sendiri sehingga dapat menceritakan kembali sejarah tersebut kepada generasi selanjutnya.

### 3.11. Proses dan Tahapan Layout



Gambar 2 Proses dan Tahapan Layout

Layout yang dikerjakan melalui tahapan yang benar bukan mungkin akan berdampak positif pada tujuan apa pun yang ingin dicapai *designer* melalui karya desain yang dibuatnya.

### 3.12. Judul Buku



Gambar 3 Judul Buku

Sebuah buku berjudul “Jejak Perjuangan Kota lautan Api 1945-1946”, yang membahas tentang latar belakang terjadinya peristiwa dan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa ini serta menuturkan rangkaian peristiwa-peristiwa sebelum terjadinya puncak bumi hangus kota Bandung.

### 3.13. Struktur Buku

Cover Pembuka Buku

Preliminaries

Daftar Isi

BAB I - Sekilas Bandung Lautan Api

Infografis Latar Belakang Peristiwa Bandung Lautan Api

BAB II

- Pengenalan Siapa yang Terlibat Dalam Peristiwa Bandung Lautan Api

BAB III

- Rangkaian Peristiwa demi Peristiwa Bandung Lautan Api

BAB IV

- Kisah Rakyat Bandung Saat Mengungsi

Ungkapan dan Singkatan

Halo-Halo Bandung

Postliminary

Cover Penutup Buku

### 3.14. Media



Berikut merupakan spesifikasi buku yang telah dirancang anatar lain:

Judul buku : Jejak Perjuangan Kota Lautan Api 1945-1946

Jenis buku : Sejarah

Dimensi : 18.3cm x 25.3cm (B1)

Jenis kertas : AP 150g + Dof, Woodstock 114g

Jenis cetakan : Offset printing

Jenis jilid : jahit binding

Jenis cover : Hard cover

Gambar 4 Dummy Buku



Gambar 5 Aset Visual

## Pengenalan Kembali Peristiwa Bandung Lautan Api Sebagai Warisan Sejarah Melalui Buku Ilustrasi



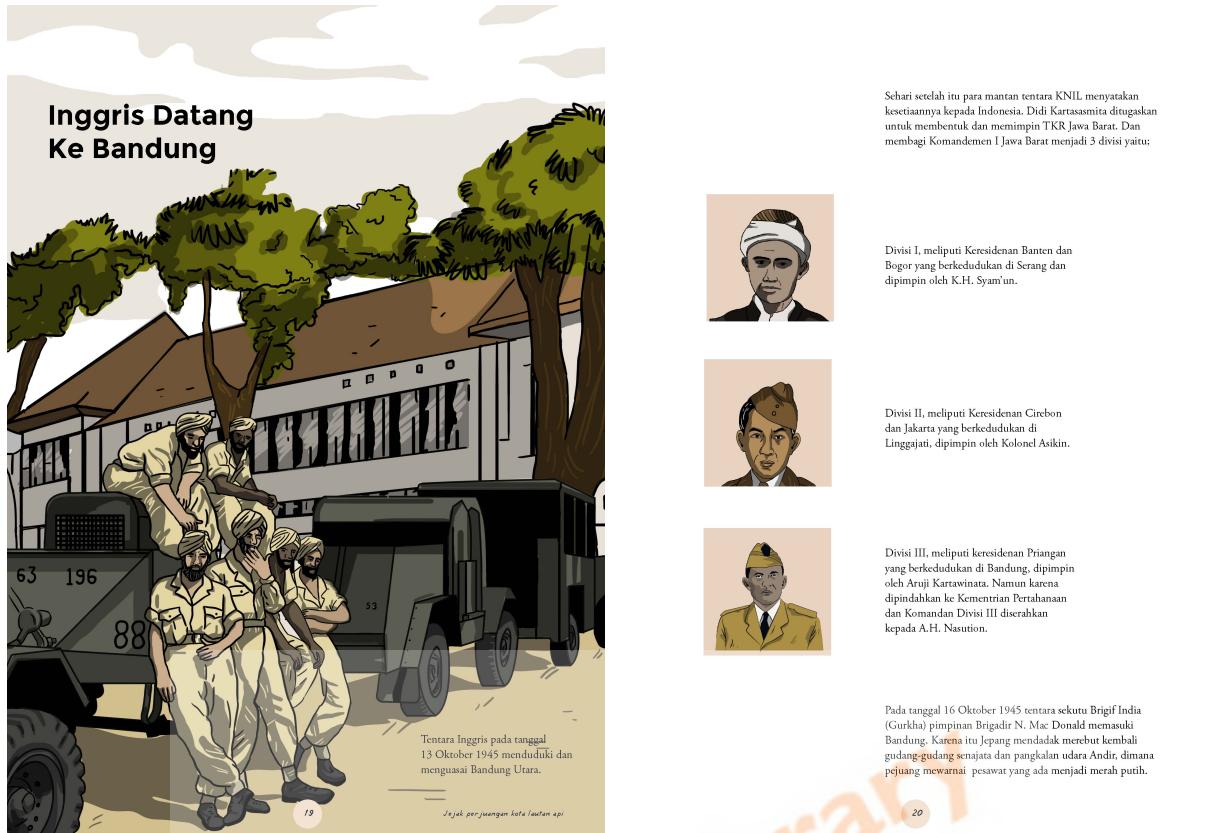
Gambar 6 Aset Visual



Gambar 7 Aset Visual



Gambar 8 Isi Buku 1



Sehari setelah itu para mantan tentara KNIL menyatakan keterianya kepada Indonesia. Didi Kartasasmita ditugaskan untuk membentuk dan memimpin TKR Jawa Barat. Dan membagi Komandemen I Jawa Barat menjadi 3 divisi yaitu;



Divisi I, meliputi Keresidenan Banten dan Bogor yang berkedudukan di Serang dan dipimpin oleh K.H. Syam'un.



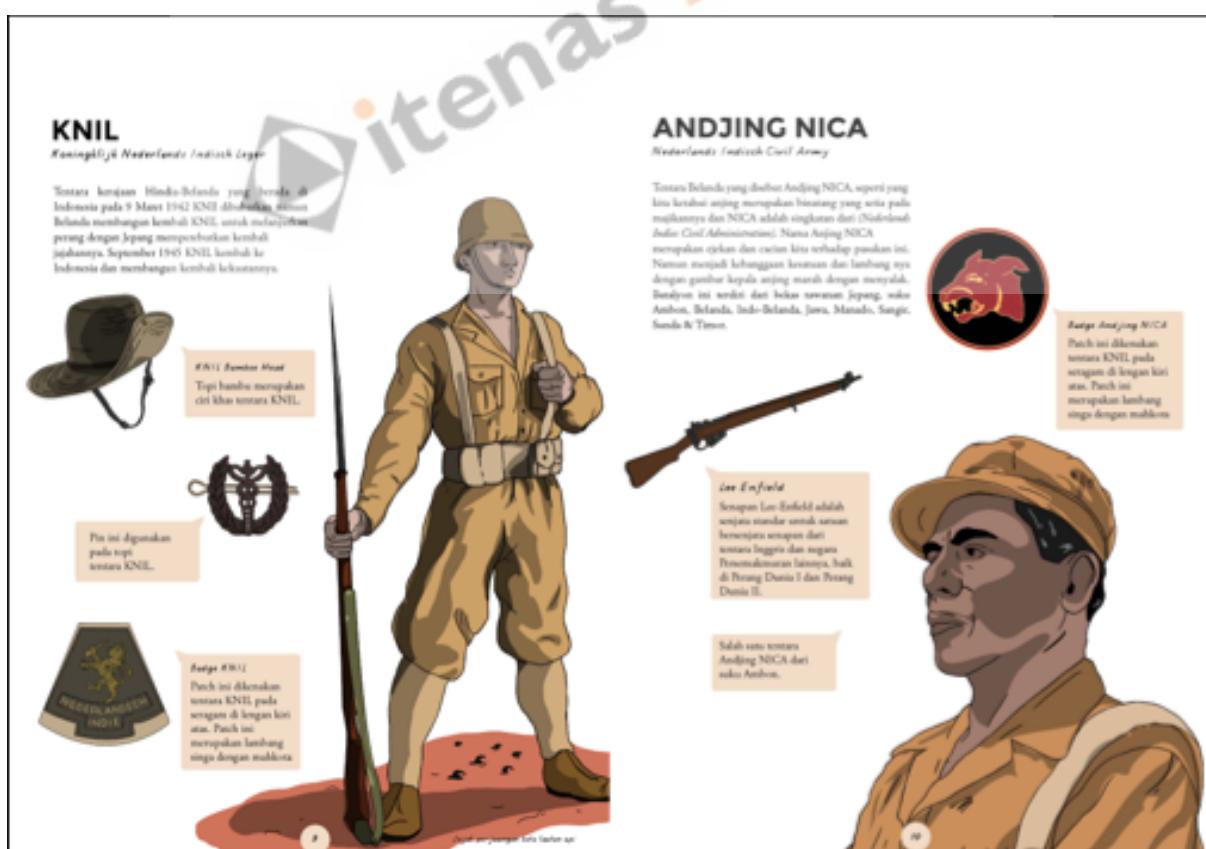
Divisi II, meliputi Keresidenan Cirebon dan Jakarta yang berkedudukan di Linggajati, dipimpin oleh Kolonel Asikin.



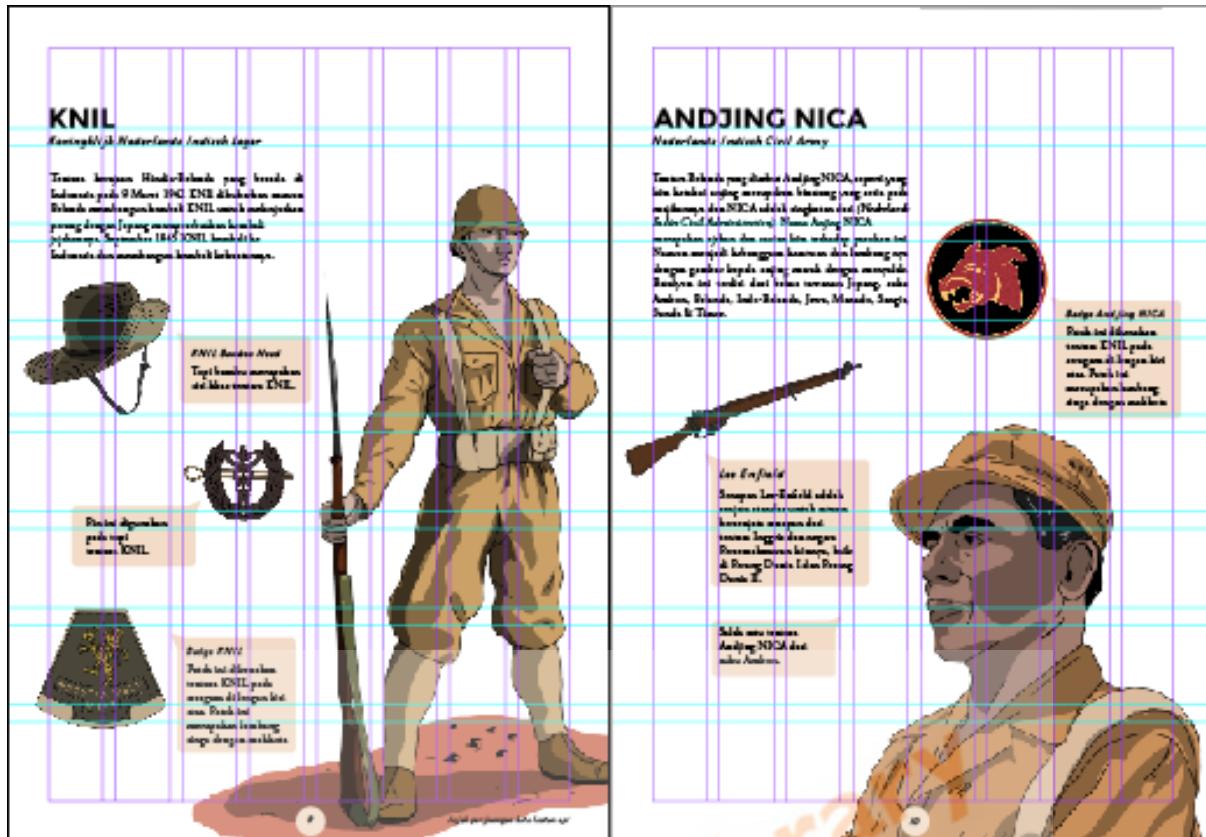
Divisi III, meliputi keresidenan Priangan yang berkedudukan di Bandung, dipimpin oleh Arju Kartawinata. Namun karena dipindahkan ke Kementrian Pertahanan dan Komandan Divisi III diserahkan kepada A.H. Nasution.

Pada tanggal 16 Oktober 1945 tentara sekutu Brigif India (Gurkha) pimpinan Brigadir N. Mac Donald memasuki Bandung. Karena itu Jepang mendadak merebut kembali gudang gudang senjata dan pangkalan udara Andir, dimana pejuang mewarnai pesawat yang ada menjadi merah putih.

Gambar 9 Isi Buku 2



Gambar 10 Isi Buku 3



Gambar 11 Penerapan *Grid System*



Gambar 12 Media Pendukung

#### 4 KESIMPULAN

1. Peristiwa Bandung Lautan Api adalah warisan sejarah Bandung yang harus tetap dikenalkan kepada generasi muda, sehingga tetap bertahan dan dapat dikenal oleh generasi selanjutnya.

2. Peristiwa Bandung Lautan Api adalah persitiwa perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945-1946 yang memiliki nilai dan makna perjuangan para pendahulu dan hal tersebut wajib untuk diketahui generasi muda agar dapat menghargai, menghayati semangat tersebut dalam kesehariannya.
3. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan suatu rangkaian peristiwa demi peristiwa yang terjadi sebelum bumi hangus kota Bandung yang tidak dapat dipisahkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya dan menjadi identitas bagi rakyat Bandung.
4. Mengenalkan peristiwa Bandung Lautan Api dapat disesuaikan dengan perkembangan generasi muda, ilustrasi dapat membantu generasi muda dalam mempelajari sejarah sehingga mendapat informasi yang cukup dan mengerti akan makna di balik peristiwa Bandung Lautan Api.

## 5 UCAPAN TERIMA KASIH

Ijinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan restu, dukungan, doa, semangat serta motivasi.
2. Bapak Ramlan, M.Sn, sebagai pembimbing I dan Ibu Asri Radhitanti, S.Sn, M.Ds, sebagai pembimbing II atas berbagai masukan serta bimbingan selama proses perancangan tugas akhir ini.
3. Para dosen DKV ITENAS dan staff yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya selama proses perancangan.
4. Teman-teman yang berada di Ruang Tugas Akhir yang selalu menemani dikala senang maupun susah dan saling membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir.
5. Marinda, Ferzy, Mega, Inchan, yang telah memberi dukungan dan menyelesaikan tugas akhir bersama.

Akhir kata, semoga tulisan publikasi tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Bandung Heritage Society. 2013. Saya Pilih Mengungsi II. Bandung: Bandung Heritage Society
- 2) Pricken, Mario. 2008. Creative Advertising. Thames & Hudson
- 3) Rangkuti, Freddy. 2015. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 4) Rustan, Surianto. S.sn. 2009. Lauout dasar dan Penerapannya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 5) R.J. Rusadi W. 2010. Tiada Berita dari Bandung Timur: PT. Luxima Metro Media & USR Associates
- 6) R.W. Smail, John. 2011. Bandung Awal Revolusi. Jakarta: KA Bandung
- 7) Sihombing, Danton. 2009. Tipografi Dalam Desain Grafis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 8) Witaboeira, Joneta. 2012. Humaniora. Perkembangan dan Peran Ilustrasi. Jakarta: Bina Nusantara
- 9) Historia. 2016.“Para Perempuan Dalam Perang Kemerdekaan”. 14 November 2017.
- 10) <https://historia.id/modern/para-perempuan-dalam-perang-kemerdekaan>
- 11) Kampoeng Sejarah, 2017. “Artikel Tentang KNIL”. 26 Oktober 2017.
- 12) <https://tawangsarikampoengsejarah.wordpress.com/2017/03/20/artikel-tentang-knil>
- 13) Komunitas Aleut, 2015.”Bandung Lautan Api”. 12 Februari 2017. <https://komunitasaleut.com>
- 14) Lintangbanun, 2017”Peristiwa Bandung Lautan Api”. 14 Oktober 2017.
- 15) <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id>
- 16) Museum of Gurkha, 2015. “History of Gurkha”. 14 November 2017. <https://thegurkhamuseum.co.uk>
- 17) Nahdatul Ulama. 2013 “Rekam Jejak Laskar Kiai Santri Hizbulah”. 14 November 2017.
- 18) [www.nu.or.id/post/read/63108/rekam-jejak-laskar-kiai-santri-hizbulah](http://www.nu.or.id/post/read/63108/rekam-jejak-laskar-kiai-santri-hizbulah)
- 19) SahabatMKA. 2016 “Bandung Lautan Api, Peristiwa yang Terlupakan”. 21 November 2017. [Sahabatmkaa.com/2016/03/bandung-lautan-api-peristiwa-yang-terlupakan/](http://sahabatmkaa.com/2016/03/bandung-lautan-api-peristiwa-yang-terlupakan/)